

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Kesimpulan penelitian dibuat berdasarkan tujuan penelitian, pengolahan data dan pembahasan penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Produk Busana Pengantin *Ball Gown* Ditinjau dari Karakteristik *Ball Gown***

Temuan dari hasil analisis produk busana pengantin model *ball gown* ditinjau dari karakteristik *ball gown* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mampu memahami karakteristik *ball gown* dan membuatnya ke dalam satu produk busana pengantin model *ball gown* dengan beberapa inovasi yang diterapkan seperti pada bagian garis leher dan lengan.

##### **2. Analisis Produk Busana Pengantin *Ball Gown* Ditinjau dari Teknik Jahit *Ball Gown***

Temuan dari hasil analisis produk busana pengantin model *ball gown* ditinjau dari teknik jahit *ball gown* menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa mampu membuat produk busana pengantin model *ball gown* dengan teknik jahit butik. Sebagian besar sampel sudah memenuhi kriteria teknik jahit sambungan bahan utama, teknik jahit furing dan teknik jahit bukaan busana dengan tutup tarik Jepang maupun dengan sengkelit. Hanya sebagian kecil sampel yang sudah memenuhi kriteria teknik jahit mungkum busana karena sebagian besar sampel lainnya tidak menggunakan mungkum pada busananya. Temuan analisis produk busana pengantin model *ball gown* ditinjau dari teknik jahit kampuh yaitu produk menggunakan teknik kampuh berbeda-beda yang disesuaikan dengan tekstur bahan. Sebagian besar produk menggunakan teknik jahit kampuh balik dan kampuh tertutup dengan kumai serong dan sebagian kecil

sampel lainnya menggunakan teknik jahit kampuh dengan stik mesin, kampuh dengan gunting zig-zag dan kampuh terbuka dengan kumai serong. Kriteria jahit pada masing-masing kampuh sudah hampir semuanya terpenuhi.

### **3. Analisis Produk Busana Pengantin *Ball Gown* Ditinjau dari Teknik Penyelesaian *Ball Gown***

Temuan dari hasil analisis produk busana pengantin model *ball gown* ditinjau dari teknik penyelesaian *ball gown* menunjukkan bahwa sebagian besar sampel telah memenuhi kriteria teknik penyelesaian kelim dan kurang dari setengahnya sampel hampir memenuhi kriteria teknik pemasangan kancing. Secara garis besar jika ditinjau dari teknik penyelesaian kelim mahasiswa sudah menguasai tekniknya sehingga menghasilkan keliman yang lumayan rapi. Akan tetapi jika dilihat dari teknik pemasangan kancing mahasiswa belum begitu memahami bagaimana cara pemasangan kancing dengan teknik jahit butik, karena kancing yang dipasang pada produk hasil jahitannya kurang rapi.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang diajukan penulis berdasarkan simpulan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana beserta dosen Mata Kuliah Busana Pengantin, yaitu:

### **1. Mahasiswa**

Temuan pada penelitian menunjukkan bahwa produk mahasiswa berupa busana pengantin model *ball gown* jika ditinjau dari karakteristik, teknik jahit dan teknik penyelesaian *ball gown* sudah hampir semuanya memenuhi kriteria tetapi ada beberapa teknik yang belum terpenuhi dilihat dari hasil jahitan yang kurang rapi. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa lebih banyak berlatih meningkatkan keterampilan menjahit agar menciptakan produk yang lebih baik dan lebih rapi lagi. Selain itu salah satu kekurangan yang banyak terdapat pada sampel ialah lebih dari setengahnya produk tidak menggunakan mungcum. Rekomendasi penulis untuk model busana yang bagian atasnya mengepas pada badan sebaiknya menggunakan mungcum karena hasilnya akan terlihat lebih rapi dan bagus.

Mahasiswa juga diharapkan untuk memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas produk busana pengantin agar tidak terburu-buru sehingga produk yang dibuat hasilnya maksimal.

## **2. Dosen**

Hasil penelitian terhadap produk busana pengantin model *ball gown* dari segi karakteristik tergolong baik karena sudah sebagian besar sampel memenuhi kriteria, sedangkan jika ditinjau dari teknik jahit dan teknik penyelesaian ada beberapa produk yang belum memenuhi kriteria. Kondisi tersebut seyogyanya dapat dijadikan evaluasi dosen agar bisa mengembangkan kemampuan belajar mahasiswa terutama dalam teknik pembuatan busana pengantin model *ball gown*. Selain itu hasil karya ilmiah mengenai “ Analisis Teknik Jahit Dan Teknik Penyelesaian Busana Pengantin Model *Ball Gown*” diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan penilaian proses belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Tata Busana khususnya pada perkuliahan Busana Pengantin.